

**HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN
KEPUTIHAN PADA IBU HAMIL DI BPS WIJI SRUWENG
KOTA KEBUMEN TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna melengkapi Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan pada
Program Studi Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh:
Evilia Agustin
NIM: 090105046**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA IBU HAMIL DI BPS WIJI SRUWENG KOTA KEBUMEN TAHUN 2012¹

Evilia Agustin². Mufdlilah³

ABSTRACT

Discharge in pregnant mother has been out it mucus from hormone influence consequence vagina has produced for pregnancy, for example estrogen. Besides, at the time of pregnant happen liquid enhanced in body with liquid in vagina increases many and change thick. Basically vagina liquid needs to simplify childbirth process. After childbirth process, usually discharge will lost self. Discharge in pregnant mother has appeared to cause enhanced existence hormonal for pregnancy be natural matter, so that cleanliness and humidity around area vagina must permanent awake and use underwear not too tight and absorb sweat. Biggest Effect from behaviour undercommunication hygiene not good, frequently evoke ascending infection, that is infection then walk and infected uterus neck region for example another reproduction tools(cervicitis) region tuba(salpingitis) even can until evoke inflamation in pelvis region(/ Inflammatory Disorders) . This aim of the research is to detects correlation between existence personal hygiene with discharge insident in pregnant mother at BPS Wiji Sruweng Kebumen.

This research uses method survey analytic. Sample Taking is done according to total sampling amount of 30 respondents. Hypothesis Testing is done with test formula statistic non parametric correlation Chi Square.

Result by using formula Chi Square at can p 0, 605 mean values significant bigger than 0, 05($p > 0, 05$) by using error standard 5%. Thereby inferential that is there is no behaviour connection personal hygiene with discharge insident in pregnant mother at BPS Wiji Sruweng Kebumen 2012. For pregnant mother at BPS Wiji Sruweng so that more has increased behaviour personal hygiene by replaced underwear every felt moist or after bathe to avoid bacteria growth.

¹ Judul Karya Tulis Ilmiah

² Mahasiswi DIII Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

³ Dosen STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kesehatan kaum perempuan terutama kesehatan reproduksinya merupakan kesehatan yang sangat penting, karena hal tersebut tidak hanya mempengaruhi perempuan yang bersangkutan, akan tetapi keluarga dan lingkungannya. Namun, masih banyak perempuan yang belum

terlalu sadar akan hal ini, apa saja yang harus dilakukan untuk merawatnya, serta pilihan apa saja yang bisa diambilnya menyangkut kesehatan reproduksinya (Burns dkk, 2005:v). Untuk itu perhatian terhadap wanita sangat diperlukan, hal ini sesuai dengan hasil Konferensi Dunia tentang Kependudukan dan

Pembangunan (*International Conference on Population and Development/ ICPD*) yang diselenggarakan tahun 1994 di Kairo, Mesir, mengharapkan di akhir tahun 2015 nanti, 90 persen dari seluruh jumlah remaja dan wanita sudah mendapatkan informasi tentang status kesehatan reproduksi dan seksual serta hak-haknya (Widyastuti,dkk, 2009:1-3).

Indonesia saat ini mulai lebih memperhatikan masalah kesehatan reproduksi dengan serius, kesehatan reproduksi saat ini sudah dimasukkan ke dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas) 2000-2004. Propenas merupakan produk undang-undang, artinya secara politis, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sudah menyadari pentingnya program ini terhadap persiapan generasi mendatang. Keberhasilan program dan kebijakan kesehatan reproduksi melintasi sektor pendidikan dan kesehatan masyarakat (BKKBN, 2008). Tujuan dari program kesehatan reproduksi yaitu untuk meningkatkan pemahaman, sikap dan pengetahuan agar nantinya mampu mewujudkan suatu keluarga yang berkualitas yang akan menghasilkan generasi potensial sehingga harus didukung dengan kesehatan jasmani dan rohani (Yuniarti, 2005:11).

Dari hasil *pre survey* awal yang peneliti lakukan pada bulan September 2011 di Desa Sruweng Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen didapatkan ibu hamil yang ada sebagian besar berpendidikan rendah dengan kesibukan bekerja yang sangat menyita waktu, sehingga kurang memperhatikan kesehatan terutama kebersihan diri. Fenomana

lain yang tampak pada saat peneliti melakukan *pre survey* adalah ditemukan sebanyak 23 ibu hamil yang mengeluhkan tentang keputihan dari jumlah tersebut 13 orang diantaranya mengatakan pernah mengalami keputihan dan kebanyakan mereka menganggapnya sebagai hal yang biasa dan tidak memerlukan penanganan/ pengobatan khusus. Dari 13 orang yang mengalami keputihan, ada 5 orang yang memiliki keluhan dengan gejala-gejala keputihan tidak normal. Ibu hamil yang mengalami keputihan sebagian besar tidak mengetahui cara menjaga kebersihan daerah genital, mereka membasuh alat genital dari belakang ke depan.

Selain itu, diketahui pula bahwa sebagian besar perempuan yang mengalami keputihan disebabkan karena rendahnya pengetahuan terhadap perawatan didaerah vagina, kebersihan daerah vagina yang jelek dapat menyebabkan timbulnya keputihan. Hal ini terjadi karena kelembapan vagina yang meningkat sehingga bakteri patogen penyebab infeksi mudah menyebar (Suparyanto, 2010).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik*. Metode pengambilan data berdasarkan pendekatan waktu dengan menggunakan metode *cross sectional*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku *personal hygiene* dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian keputihan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di BPS Wiji Sruweng Kota Kebumen. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh

ibu hamil di BPS Wiji Sruweng Kota Kebumen dan sampel yang digunakan diambil berdasarkan kriteria yang ditentukan.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang mengacu pada variabel bebas dan variabel terikat.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan tehnik korelasi *product moment*. Reliabilitas dilakukan dengan komputersasi menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Analisa data dengan Statistik non parametris yang digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara 2 variabel bila datanya berbentuk ordinal yaitu menggunakan uji statistic *non parametric* korelasi *Chi Square* (X^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis univariat dan bivariat. Analisis data univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

a. Perilaku *Personal Hygiene*

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perilaku *Personal Hygiene* di BPS Wiji Sruweng Kebumen

No	Perilaku <i>personal hygiene</i>	Jumlah	Persentase (%)
1.	Kurang	0	0
2.	Cukup	2	6.7
3.	Baik	28	93.3
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa sebagian besar responden mempunyai perilaku *personal hygiene* yang baik sebanyak 28 responden (93,3%). Untuk ibu hamil yang mempunyai perilaku *personal hygiene* cukup sebanyak 2

responden (6,7%) dan ibu hamil yang berperilaku *personal hygiene* kurang tidak ada (0%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah mempunyai perilaku *personal hygiene* yang baik dan sesuai dengan yang dianjurkan dalam kesehatan.

b. Kejadian Keputihan

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kejadian Keputihan di BPS Wiji Sruweng Kebumen

No	Kejadian Keputihan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tidak	10	33,3
2.	Ya	20	66,7
Jumlah		30	100

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa sebagian besar ibu mengalami keputihan sebanyak 20 responden (66,7%). Sedangkan ibu yang tidak mengalami kejadian keputihan sebanyak 10 responden (33,3%). Hal tersebut menunjukkan bahwa kejadian keputihan dapat disebabkan oleh beberapa faktor dan pada ibu hamil merupakan suatu hal yang wajar jika mengalami keputihan karena faktor fisiologis selama kehamilan.

c. Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Keputihan Pada Ibu Hamil Di BPS Wiji Sruweng Kota Kebumen

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, maka dapat dideskripsikan hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada ibu hamil di BPS Wiji Sruweng Kota Kebumen, seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Keputihan Pada Ibu Hamil di BPS Wiji Sruweng Kebumen

No	Kejadian Keputihan	Perilaku Personal Hygiene						Jumlah	
		Kurang		Cukup		Baik			
		f	%	F	%	f	%	f	%
1.	Ya	0	0	1	3,3	19	60,3	20	66,7
2.	Tidak	0	0	1	3,3	9	30,0	10	33,3
Jumlah		0	0	2	6,7	28	93,3	30	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai perilaku *personal hygiene* yang baik dan mengalami keputihan sebanyak 19 responden (60,3%). Sedangkan responden yang tidak mengalami keputihan dengan perilaku *personal hygiene* yang baik sebanyak 9 responden (30,0%).

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada ibu hamil di BPS Wiji Sruweng Kota Kebumen digunakan analisis uji *Chi-Square*. Dari hasil analisis diperoleh nilai Fisher's Exact Test dengan Exact Sig. (1-sided) $0,563 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada ibu hamil di BPS Wiji Sruweng Kota Kebumen.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam tabel dan narasi, selanjutnya akan dilakukan pembahasan antar variabel dan hubungan antar variabel.

1. Perilaku Personal Hygiene

Menurut Admin (2011), *personal hygiene* adalah kebersihan yang dilakukan untuk diri sendiri. Kebersihan badan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya infeksi, karena badan yang kotor banyak mengandung kuman-kuman. Tujuan *personal hygiene* menurut (Lubis, 2011 cit Tarwoto, 2004) adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan seseorang, memelihara kebersihan diri seseorang, memperbaiki *personal hygiene* yang kurang, mencegah penyakit, menciptakan keindahan, dan meningkatkan rasa percaya diri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *personal hygiene* menurut (Lubis, 2011 cit Tarwoto, 2004), antara lain: *body image*, status sosial-ekonomi dan pengetahuan *personal hygiene*. Gambaran individu terhadap dirinya sangat mempengaruhi kebersihan diri misalnya karena adanya perubahan fisik sehingga individu tidak peduli terhadap kebersihannya. Didorong dengan kurangnya pengetahuan tentang *personal hygiene* akan mempengaruhi tingkat kebersihan diri individu.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai perilaku *personal hygiene* yang baik sebanyak 28 responden (93,3%). Untuk ibu hamil yang mempunyai perilaku *personal hygiene* cukup sebanyak 2 responden (6,7%) dan ibu hamil yang berperilaku *personal hygiene* kurang tidak ada (0%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah sepenuhnya melaksanakan *personal hygiene* dengan baik dan sesuai dengan yang dianjurkan oleh kesehatan. Dengan umur ibu yang rata-rata masih muda dan produktif akan mudah memahami

dan mengerti tentang sesuatu hal khususnya tentang *personal hygiene* sehingga akan tetap terjaga perilaku *personal hygiene* yang baik. Dengan adanya perilaku *personal hygiene* pada ibu hamil di BPS Wiji Sruweng yang sudah baik, maka sangat diharapkan agar perilaku *personal hygiene* yang baik tetap dipertahankan agar masyarakat dapat ikut serta dalam mewujudkan keluarga kecil yang sehat, sejahtera dan bahagia.

2. Kejadian Keputihan

Keputihan pada perempuan merupakan reaksi normal bagian tubuh untuk mempertahankan diri dari benda asing yang akan masuk ke dalam vagina. Kelembapan tinggi pada kelamin perempuan akan memicu timbulnya koloni jamur, sehingga tubuh memproteksi diri dengan mengeluarkan cairan yang sering disebut sebagai keputihan. Namun tidak hanya jamur saja yang bisa memicu timbulnya keputihan. Reaksi hormonal merupakan penyebab lain timbulnya keputihan (Kissanti, 2008: 25-26). Sedangkan Keputihan pada ibu hamil muncul dikarenakan adanya peningkatan hormonal selama kehamilan yang merupakan hal yang wajar, sehingga kebersihan dan kelembapan di sekitar area vagina harus tetap terjaga dan menggunakan pakaian dalam yang tidak terlalu ketat dan menyerap keringat. Namun jika keputihan disertai gatal-gatal dan berbau segera periksa ke dokter, karena dengan kondisi ini kemungkinan terjadi adanya infeksi. Jika tidak segera mendapatkan pengobatan dapat menyebabkan perlunakan dalam leher rahim dan akan timbul kontraksi sebelum waktunya (Burn, 2005:10).

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa sebagian besar ibu mengalami keputihan sebanyak 20 responden (66,7%). Sedangkan ibu yang tidak mengalami kejadian keputihan sebanyak 10 responden (33,3%). Hal tersebut menunjukkan bahwa kejadian keputihan dapat disebabkan oleh beberapa faktor dan pada ibu hamil terjadinya keputihan merupakan hal yang wajar. Keputihan juga dapat disebabkan karena kebersihan daerah vagina yang jelek. Hal ini terjadi karena kelembapan vagina yang meningkat sehingga bakteri patogen penyebab infeksi mudah menyebar (Suparyanto, 2010).

3. Hubungan Perilaku Personal Hygiene dengan Kejadian Keputihan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai perilaku *personal hygiene* yang baik dan mengalami keputihan sebanyak 19 responden (63,3%). Sedangkan responden yang tidak mengalami keputihan dengan perilaku *personal hygiene* yang baik sebanyak 9 responden (30,0%). Hasil analisis menyimpulkan bahwa adanya hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada ibu hamil di BPS Wiji Sruweng Kota Kebumen digunakan analisis uji *Chi-Square*. Dari hasil analisis diperoleh nilai Fisher's Exact Test dengan Exact Sig. (1-sided) $0,563 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada ibu hamil di BPS Wiji Sruweng Kota Kebumen.

Keputihan pada ibu hamil dapat terjadi oleh karena peningkatan cairan dalam tubuh serta cairan pada vagina bertambah banyak dan berubah

kental. Pada dasarnya cairan vagina diperlukan untuk mempermudah proses persalinan. Setelah si kecil lahir, biasanya keputihan akan hilang dengan sendirinya. Selain faktor tersebut, dapat dimungkinkan keputihan pada ibu hamil muncul dikarenakan adanya peningkatan hormonal selama kehamilan yang merupakan hal yang wajar, sehingga kebersihan dan kelembapan di sekitar area vagina harus tetap terjaga dan menggunakan pakaian dalam yang tidak terlalu ketat dan menyerap keringat. Namun jika keputihan disertai gatal-gatal dan berbau segera periksa ke dokter, karena dengan kondisi ini kemungkinan terjadi adanya infeksi. Jika tidak segera mendapatkan pengobatan dapat menyebabkan perlunakan dalam leher rahim dan akan timbul kontraksi sebelum waktunya (Burn, 2005:10).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Rafika (2009), dengan judul "hubungan tingkat pengetahuan tentang *personal hygiene* kejadian keputihan pada siswi kelas XI di SMA N 2 Yogyakarta tahun 2009". Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI di SMA N 2 Yogyakarta tahun 2009 sebanyak 130 siswi. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Uji statistik *non parametris* yaitu dengan teknik *korelasi Kendall Tau* dengan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan negatif antara tingkat pengetahuan tentang *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada siswi kelas XI di SMA N 2 Yogyakarta tahun 2009. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perilaku *personal hygiene* dapat mempengaruhi kejadian keputihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sebagian besar responden mempunyai perilaku *personal hygiene* yang baik sebanyak 28 responden (93,3%).
2. Sebagian besar ibu mengalami keputihan sebanyak 20 responden (66,7%).
3. Tidak terdapat hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada ibu hamil di BPS Wiji Sruweng Kota Kebumen dengan nilai *Chi-Square* diperoleh nilai Fisher's Exact Test dengan Exact Sig. (1-sided) 0,563 > 0,05.

Saran

1. Bagi masyarakat sekitar, agar dapat mempertahankan perilaku *personal hygiene* yang sudah baik sehingga dapat ikut serta dalam mewujudkan keluarga kecil yang sehat, bahagia dan sejahtera secara merata.
2. Bagi BPS Wiji Sruweng, sebaiknya mengadakan penyuluhan di masyarakat tentang *personal hygiene* dan masalah kesehatan reproduksi yang ditujukan baik bagi ibu hamil maupun masyarakat pada umumnya sehingga kesehatan masyarakat tetap terjaga.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat lebih dikembangkan dengan faktor yang berbeda ataupun variabel atau metode yang berbeda, misalnya penelitian mengenai perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi keputihan patologis dan fisiologis pada ibu hamil.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Fadhil, Waluyo. 2010. *Mutiara Islam*. http://mutiara_islam_blog_pendidikan_agama.com. (Diakses 10 November 2011)
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta
- Atikah. 2011. *Keputihan Pada Wanita*. <http://crystalforwomen.com>. (Diakses 30 September 2011)
- BKKBN. 2009. *Kesehatan Reproduksi Dan Kehidupan Generasi Muda*. www.ceriabkkbn.go.id. (Diakses 30 September 2011)
- Burn, dkk. 2005. *Mengatasi Persoalan Kesehatan Reproduksi dan Seksual Perempuan*. Yogyakarta: KDT
- Fitria, Ana. 2007. *Panduan Lengkap Kesehatan Wanita*. Yogyakarta : Gala Ilmu Semesta
- Gunawan, Adhiatma. 2010. *Keputihan Saat Hamil*. www.mommeworld.com. (Diakses 2 November 2011)
- Harmanto, Ning. 2006. *Ibu Sehat dan Cantik Dengan Herbal*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Hidayat, Asri dan Mufdlilah. 2009. *Catatan Kuliah Konsep Kebidanan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset
- Kasdu, Dini. 2005. *Solusi Problem Wanita Dewasa*. Jakarta: Niaga Swadaya
- Kissanti, Annia. 2009. *Buku Pintar Wanita Kesehatan dan Kecantikan*. Yogyakarta : Araska Printika
- Lubis, M.P. 2011. *Personal Hygiene*. <http://kti-akbid.blogspot.com>. (Diakses 3 Oktober 2011)
- Machfoedz, Ircham dan Eka Suryani. 2008. *Pendidikan Kesehatan bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 2001. *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*. Jakarta: EGC
- Nadesul, Hendrawan. 2007. *Buku Sehat Calon Pengantin dan Keluarga Muda*. Jakarta : Buku Kompas
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nuryanto, Kartiwa. 2009. *Keputihan Selama Kehamilan*. www.clubnutricia.co.id. (Diakses 30 September 2011)

- Oxorn, Harry dan William. 2010. *Ilmu Kebidanan: patologi dan fisiologi persalinan*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Rafika. 2009. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi Kelas XI di SMA N 2 Yogyakarta*. Tidak dipublikasikan. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Subakti dan Anggarani. 2007. *Ensiklopedia Calon Ibu*. Jakarta : Qultummedia
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suparyanto. 2010. *Keputihan*. <http://dr-suparyanto.blogspot.com>. (Diakses 30 September 2011)
- Suririnah. 2005. *Keputihan Selama Kehamilan*. www.infoibu.com. (Diakses 2 November 2011)
- Tharsyah, Adnan. 2001. *Serba Serbi Wanita*. Jakarta : Niaga Swadaya
- Titan. 2011. *Keputihan Saat Hamil*. www.WordPress.com. (Diakses 13 Juli 2011)
- Umar, M.L., 2010. *Menstruation and Menstrual Hygiene amongst Adolescen School Girls in Kano, Northwestern Nigeria*, www.bioline.org.htm, (Diakses 12 oktober 2011).
- Widyastuti, Y. Rahmawati, A., dan Purnamaningrum, Y. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya
- Wijayanti, Daru. 2009. *Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Book Marks
- Winknjosastro, G. Sudraji, S. Suryono, S. Wastidar, M. Harni, K., dan Herna, L. 2006. *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Ford Foudation
- Yessie, Aprillia. *Keputihan Saat Hamil*. www.bidankita.com. (Diakses 12 Januari 2012)
- Yuniarti, 2005. *Kesehatan Reproduksi Remaja, Gaster Jurnal Ilmu Kesehatan Volume 1 No 1 Agustus 2005*, STIKES 'Aisyiyah Surakarta, tidak untuk dipublikasikan.
- Yusuf, Muhammad. 2010. *Ilmu Kesehatan Universal\ Religion*. www.benderahitam.wordpress.com. (Diakses 30 Januari 2012)
- Zahra. 2010. *Mengatasi Keputihan Dengan Herbal*. <http://habiburohim-zahra.blogspot.com>. (Diakses 10 November 2011)
- Zakiyah, Wasingatu. 2008. *Mendorong Pemenuhan Hak Kesehatan Reproduksi Di Kota Yogya*. <http://ihap.jogja.or.id>. (Diakses 30 September 2011)